PERNYATAAN KLARIFIKASI

Sehubungan dengan beredarnya unggahan di media sosial yang menuduh saya melakukan kekerasan seksual hingga pemerkosaan, saya merasa perlu memberikan penjelasan secara terbuka agar masyarakat memperoleh gambaran yang utuh dan tidak hanya menerima informasi dari satu sisi.

Saya memahami bahwa isu kekerasan seksual merupakan persoalan serius dan tidak boleh dipandang ringan. Karena itu, saya menghormati setiap proses penyampaian keberatan maupun pencarian keadilan. Namun di sisi lain, saya juga memiliki hak untuk meluruskan informasi yang menurut saya tidak sesuai dengan fakta kejadian.

Saya juga menyadari bahwa klarifikasi ini disampaikan tidak secepat yang diharapkan sebagian pihak. Atas keterlambatan tersebut, saya menyampaikan permohonan maaf.

Keterlambatan ini bukan karena saya menghindar ataupun mengabaikan persoalan yang terjadi, melainkan karena saya membutuhkan waktu untuk menenangkan diri, mengumpulkan kembali kronologi secara utuh, memeriksa bukti dan percakapan yang masih saya miliki, serta mempertimbangkan dengan hati-hati setiap pernyataan yang akan saya sampaikan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman baru maupun melukai pihak lain.

Saya memahami bahwa dalam situasi yang sudah berkembang di ruang publik, keterlambatan berbicara dapat menimbulkan berbagai penafsiran. Karena itu, saya berharap masyarakat dapat memahami bahwa saya berusaha menyampaikan penjelasan secara bertanggung jawab, bukan secara tergesa-gesa.

Perlu diketahui bahwa saya dan pihak yang bersangkutan telah saling mengenal serta menjalin kedekatan selama kurang lebih tiga sampai empat bulan sebelum kejadian tersebut. Dalam rentang waktu itu, komunikasi kami berlangsung intens dan bersifat personal. Kami sering bertukar percakapan bernuansa romantis, menunjukkan ketertarikan satu sama lain, serta beberapa kali melakukan kontak fisik seperti berpelukan, berciuman, dan cuddling.

Pada bulan Desember 2025, ketika saya sedang dalam kondisi sakit, pihak yang bersangkutan menawarkan diri untuk datang ke tempat tinggal saya. Tujuan kedatangannya saat itu disampaikan untuk menjenguk saya sekaligus mengerjakan tugas di tempat saya.

Ketika tiba di tempat saya, awalnya ia sempat membuka laptop dengan maksud mengerjakan tugas. Tidak lama kemudian, ia berpindah ke kasur di samping saya dan berbaring atas inisiatif pribadi. Setelah saya menyelesaikan pekerjaan saya, kami berinteraksi secara dekat sebagaimana kedekatan yang memang telah terjalin sebelumnya. Dalam momen tersebut terjadi pelukan, ciuman, serta kedekatan fisik yang berlangsung timbal balik.

Pada salah satu momen, memang terdapat penolakan secara verbal terhadap tindakan tertentu. Saat itu saya menghentikan tindakan tersebut. Namun tidak lama kemudian, pihak yang bersangkutan kembali mendekat dan melakukan gestur yang pada saat itu saya tafsirkan sebagai bentuk kenyamanan serta kelanjutan interaksi.

Saya menyadari sekarang bahwa situasi tersebut mengandung sinyal yang ambigu dan seharusnya ditanggapi dengan komunikasi yang lebih jelas, bukan asumsi pribadi. Dalam kelanjutan momen tersebut, persetujuan secara verbal kemudian disampaikan, sehingga pada saat itu saya memahami interaksi berlangsung atas dasar kesediaan. Tidak terdapat tindakan penetrasi sebagaimana tuduhan yang kini beredar.

Setelah kejadian tersebut selesai, pihak yang bersangkutan meninggalkan tempat saya dalam keadaan normal. Kami masih berinteraksi secara wajar saat berpisah. Tidak terdapat keberatan yang disampaikan langsung kepada saya pada saat itu.

Beberapa waktu kemudian, persoalan ini dibawa ke forum internal kampus/satgas. Pada saat itu saya menyampaikan bahwa saya merasa bersalah atas kelalaian, ketidakdewasaan, dan tindakan yang melampaui batas dalam pergaulan. Pernyataan tersebut bukanlah pengakuan bahwa saya melakukan pemerkosaan sebagaimana narasi yang kini berkembang.

Selain itu, terdapat sejumlah informasi yang beredar dan menurut saya perlu diluruskan karena tidak sesuai dengan fakta yang saya alami.

Pertama, beredar narasi bahwa pihak yang bersangkutan pulang dengan cara kabur ketika saya tertidur. Hal tersebut tidak benar. Setelah pertemuan selesai, saya justru mengantar yang bersangkutan hingga keluar area tempat tinggal saya karena akses pagar berada dalam kendali saya, dan kami berpisah secara normal.

Kedua, beredar narasi bahwa pihak yang bersangkutan datang ke tempat saya karena mengira saya homoseksual sehingga merasa aman. Pernyataan tersebut menurut saya tidak selaras dengan fakta bahwa sebelumnya kami telah menjalin kedekatan romantis, termasuk kontak fisik berupa ciuman dan interaksi personal yang menunjukkan adanya ketertarikan timbal balik.

Ketiga, terdapat pernyataan lain yang berubah-ubah terkait pandangan terhadap hubungan seksual dan kedekatan fisik, sehingga menimbulkan kebingungan atas narasi yang dibangun kepada publik. Saya tidak akan membahas ranah pribadi lebih jauh, namun hal tersebut menunjukkan bahwa informasi yang beredar tidak sesederhana yang digambarkan.

Keempat, beredar tuduhan bahwa saya menghindari panggilan dari pihak dekanat. Hal tersebut tidak benar. Panggilan tersebut disampaikan secara mendadak pada saat saya sedang berhalangan hadir karena jadwal ujian, dan setelah itu pertemuan dijadwalkan ulang sebagaimana mestinya.

Saya mengakui bahwa dalam situasi tersebut saya dapat bersikap lebih bijak, lebih peka terhadap batasan, dan lebih dewasa dalam menjaga interaksi. Hal itu menjadi evaluasi serius bagi saya. Namun saya keberatan apabila kejadian yang kompleks dan melibatkan interaksi dua pihak kemudian disederhanakan tanpa melihat keseluruhan konteks.

Saya mengajak siapa pun yang membaca persoalan ini untuk menilai secara objektif, adil, dan tidak tergesa-gesa menjatuhkan vonis hanya berdasarkan potongan narasi yang beredar di media sosial.

Demikian klarifikasi ini saya sampaikan beserta bukti-bukti terlampir. Terima kasih.

chat saya dengan yang bersangkutan

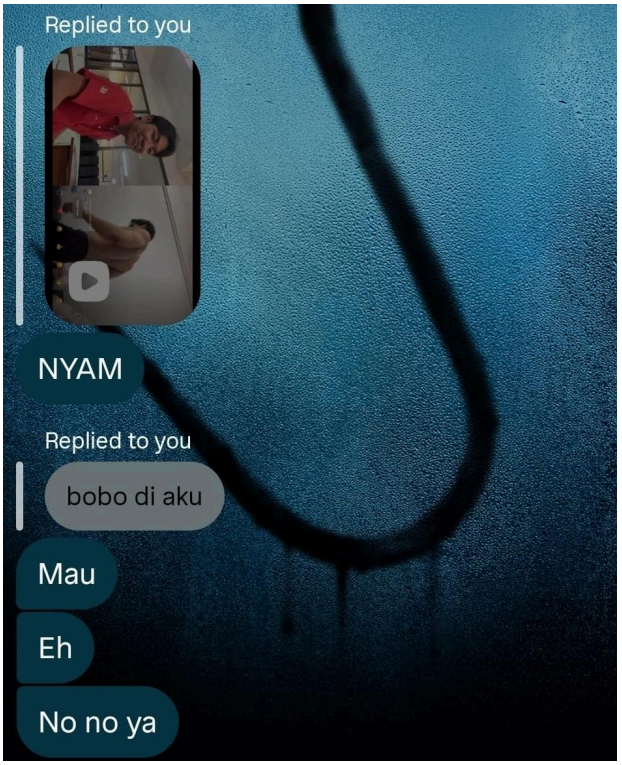

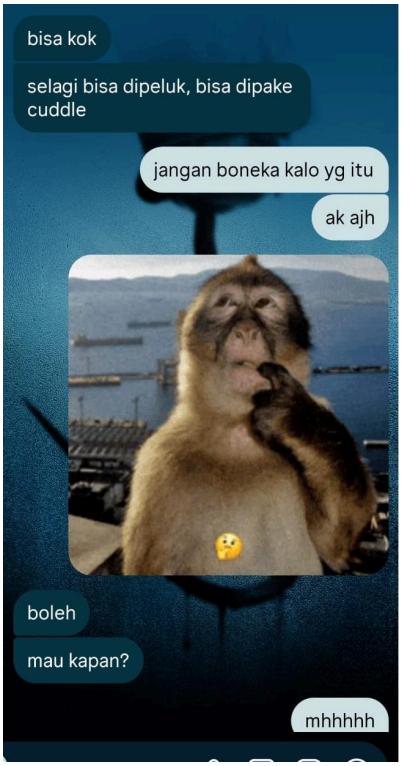

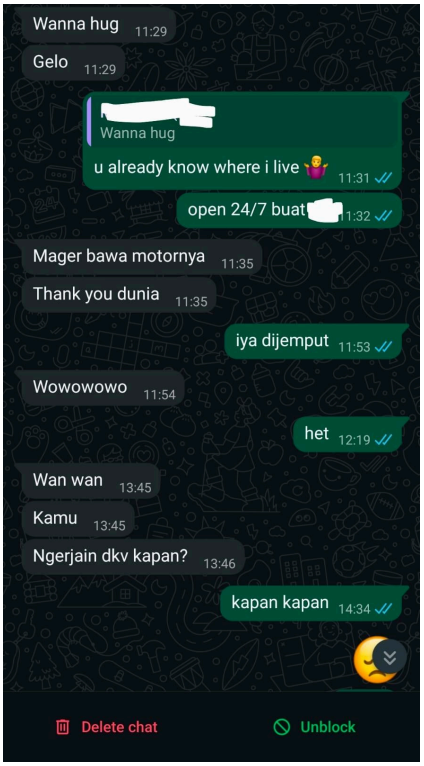

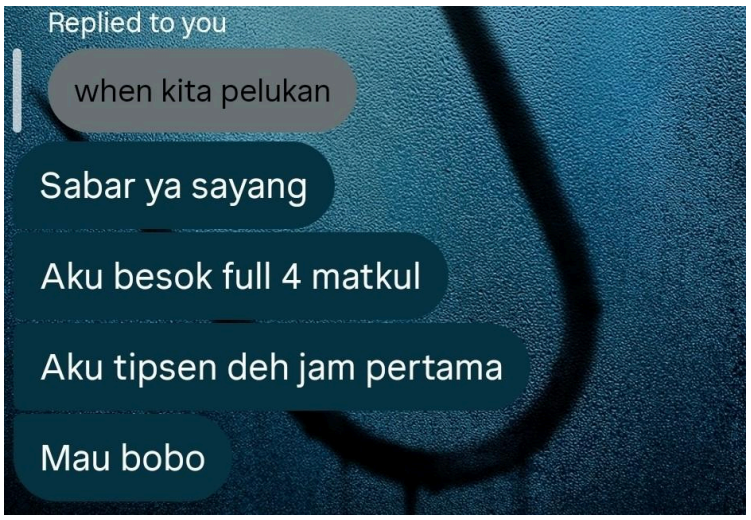
Replied to you
when kita pelukan
Sabar ya sayang
Aku besok full 4 matkul
Aku tipsen deh jam pertama
Mau bobo

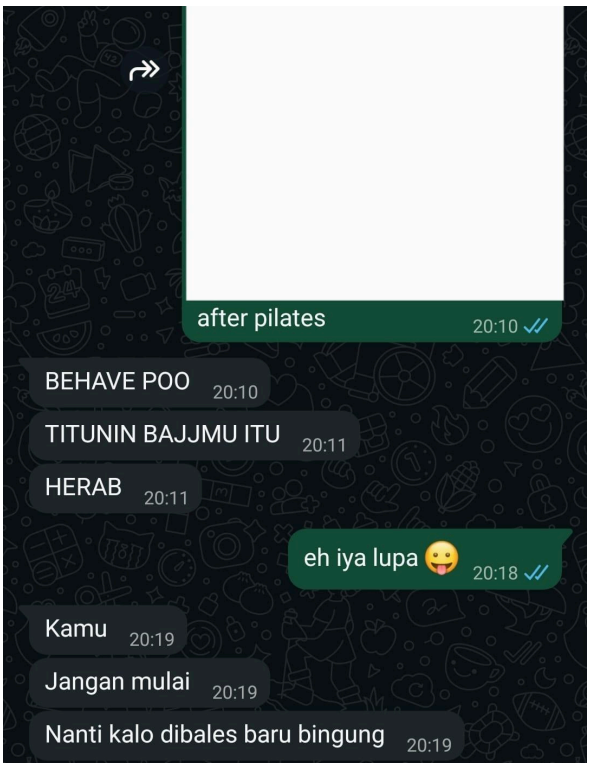
after pilates 20:10
BEHAVE POO 20:10
TITUNIN BAJJMU ITU 20:11
HERAB 20:11
eh iya lupa 20:18
Kamu 20:19
Jangan mulai 20:19
Nanti kalo dibales baru bingung 20:19

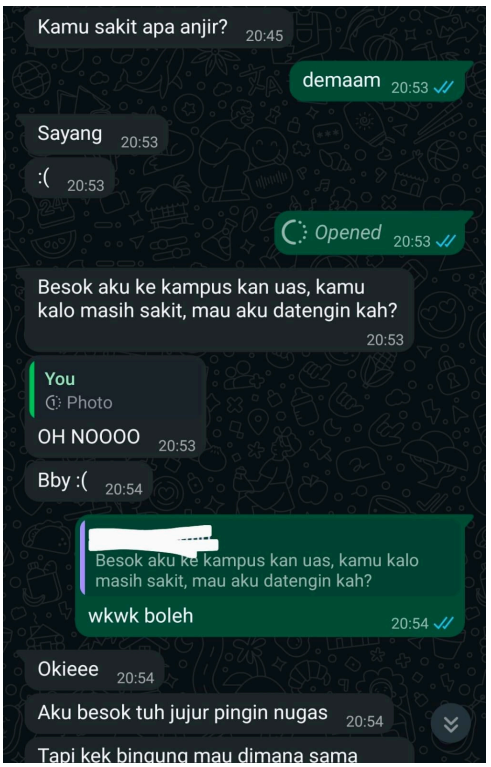
Kamu sakit apa anjir? 20:45
demaam 20:53
Sayang 20:53
:(20:53
Opened 20:53
Besok aku ke kampus kan uas, kamu kalo masih sakit, mau aku datengin kah? 20:53
You
Photo
OH NOOOO 20:53
Bby :(20:54
Besok aku ke kampus kan uas, kamu kalo masih sakit, mau aku datengin kah?
wkwk boleh 20:54
Okieee 20:54
Aku besok tuh jujur pingin nugas 20:54
Tapi kek bingung mau dimana sama

Besok ajah aku sepil 00:45
Awan 09:56
Kamu sekarang gimana? Udah enakan kah? 09:57
anget dikit 10:11
pusing 10:11
Kamu nanti mau aku bawain apa? 10:11
Makan? Obat? 10:11
km uas sampe kpn 10:34
Ini selesai 10:39
Voice call
1 min 10:40
Jujur 11:00
Aku baru inget kalo bakpao ga sejalan 😊😊😊😊😊😊 11:00
Dongo 11:01

chat saya dengan perwakilan dari dekanat

Yesterday
15:45
mohon maaf mas ini kelompok kami baru banget ditunjuk
15:46
sedang melakukan ujian lisan saat ini juga
15:46
Okay, semoga lancar ujiannya dan nilainya bagus ya Mas
15:58
terimakasi banyak mas
16:02
mas ini baru selesai ujiannya, masi sempet ga ya kira kira
16:14
Mohon maaf Mas, beliau-beliau baru saja pulang
16:20
Saya sampaikan beliau-beliau kembali, mas
16:20
Untuk jadwal kembali, ngih
16:20
mohon maaf ya mas merepotkan
16:21
Tidak merepotkan Mas, kondisi dilapangan sulit kita prediksi
Edited 16:22
Selamat Pagi Mas Ghazwan. Saya dari sekretariat dekanat, saya diutus menyampaikan pesan dari pimpinan dekanat FISIP UNAIR. Di mohon kehadirannya pada hari ini, Jumat, 17April 2026
Pukul 15.00 WIB di ruang Rapat dekanat, gedung Soetandyo Wignjosobroto lt.2
Atas perhatian dan kehadirannya kami mengucapkan terima kasih
Edited 07:43
Selamat pagi, iya terimakasi atas informasinya.
07:49
Terima kasih atas informasinya, kami menunggu kehadirannyaas Ghazman
Edited 07:51
Voice call
1 min
09:28
selamat siang mas, ini Ghazwan, mau ngabarin kayanya kehadiran saya ke ruang rapat dekan akan terlambat ya, karena sampai sekarang kelompok saya masi belum terpilih untuk maju Ujian bersama prof Ida
14:32
Selamat siang Mas, perkiraan pukul berapa Mas
14:37
Maaf tapi posisi Mas dikampus ngih
14:37
Maaf tapi posisi Mas dikampus ngih
saya masi di deket kampus mas
14:37
Selamat siang Mas, perkiraan pukul berapa Mas
16.20an mas
14:38
kalo bisa lebih cepat nanti akan saya kabarkan
14:38

*Terdapat beberapa percakapan lain yang tidak saya sertakan dalam dokumen ini karena memuat ranah yang terlalu personal. Namun apabila diperlukan dalam proses klarifikasi lebih lanjut, percakapan tersebut dapat disampaikan sebagai bukti tambahan.